

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Kegiatan PKPM di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, telah terlaksana dengan baik dan berhasil memberikan dampak positif, khususnya bagi UMKM Tempe JT Ali. Implementasi sistem kerja fleksibel terbukti mampu meningkatkan kenyamanan, motivasi, dan produktivitas karyawan dalam proses produksi, sehingga kualitas dan jumlah produk yang dihasilkan semakin optimal. Selain itu, berbagai program pendukung seperti sosialisasi kelas anti-bullying, pelatihan strategi pemasaran, pembuatan logo, stempel, banner, serta pembuatan akun Google Bisnis dan konten promosi UMKM juga memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat citra usaha dan memperluas pemasaran produk. Kegiatan sosial seperti gotong royong, pembagian beras, hingga partisipasi dalam perayaan HUT RI ke-80 turut mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat serta memperkuat nilai kebersamaan dan kolaborasi di desa. Secara keseluruhan, PKPM ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu mendukung pengembangan UMKM, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan desa, sehingga Desa Pasuruan semakin memiliki potensi untuk menjadi desa yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi.

3.2. Saran

Agar UMKM Tempe JT Ali dan UMKM lainnya di Desa Pasuruan dapat terus berkembang, pemilik usaha disarankan untuk tetap menerapkan sistem kerja fleksibel dengan melakukan evaluasi berkala sehingga produktivitas karyawan dapat terjaga dengan baik. Identitas usaha yang sudah dibuat, seperti logo, stempel, banner, dan akun Google Bisnis, sebaiknya digunakan secara konsisten untuk memperkuat branding, disertai dengan pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk memperluas pasar. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan berkelanjutan berupa pelatihan digital marketing, desain grafis, dan inovasi produk, serta membantu memfasilitasi akses permodalan bagi UMKM. Masyarakat diharapkan dapat terus mendukung UMKM lokal dengan menjadi konsumen setia dan ikut mempromosikan produk desa ke luar daerah, sekaligus

menjaga semangat gotong royong yang telah terbangun selama kegiatan PKPM. Sementara itu, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya diharapkan dapat melanjutkan program pendampingan melalui kegiatan serupa agar hasil dari PKPM tidak berhenti hanya saat program berlangsung, melainkan berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Pasuruan.

3.3. Rekomendasi

Untuk mendukung keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, direkomendasikan agar UMKM Tempe JT Ali terus mengembangkan inovasi produk serta memperkuat strategi pemasaran berbasis digital sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Pemerintah Desa Pasuruan bersama instansi terkait diharapkan dapat memberikan pendampingan berkelanjutan berupa pelatihan kewirausahaan, akses permodalan, serta fasilitasi kerja sama dengan pihak swasta maupun lembaga pendidikan tinggi untuk memperkuat daya saing UMKM lokal. Selain itu, masyarakat desa perlu terus dilibatkan secara aktif dalam mendukung usaha mikro dengan menjadi konsumen, membantu promosi, serta menjaga budaya gotong royong sebagai modal sosial utama dalam membangun desa. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, direkomendasikan untuk menjadikan kegiatan PKPM sebagai program rutin yang berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas, sehingga hasil yang diperoleh tidak hanya berhenti pada saat kegiatan berlangsung, melainkan memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan UMKM dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Pasuruan.